

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang berhasil melakukan perubahan dan berkembang dalam bidang kepariwisataan. Perubahan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi seiring dengan kepemimpinan Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas yang mampu memberikan perubahan dari orientasi sumberdaya alam menjadi pembangunan kepariwisataan yang terus menerus di Kabupaten Banyuwangi. Sejak kepemimpinan Bupati Abdullah Azwar Anas di Kabupaten Banyuwangi berbagai perubahan telah terjadi, di mana Kabupaten Banyuwangi saat ini menata berbagai potensi yang dimiliki dengan kemasan industry pariwisata. Ada aturan atau kebijakan yang dibuat oleh Bupati Banyuwangi dalam mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Banyuwangi mengikuti aturan atau kebijakan pengembangan pariwisata yang dibuat oleh pemerintah.

Banyuwangi sebagai salah satu kabupaten di Jawa Timur mempunyai potensi wisata yang perlu untuk dikembangkan, wilayah yang memiliki cagar alam dan taman nasional, serta keindahan pantainya menjadikan Banyuwangi sebagai objek wisata lokal maupun mancanegara. Potensi alam dan sumber daya manusia mempunyai pengaruh besar dalam membangun perkembangan pariwisata Banyuwangi. Dari perjalanan manusia sejak dulu telah banyak dilakukan oleh para pedagang dari berbagai negara di dunia, yang bertujuan untuk memenuhi keinginan mempelajari budaya bangsa-bangsa yang dikunjungi. Cukup banyak bukti yang menunjukkan bahwa manusia selama perjalanannya telah mengajarkan budayanya sendiri. Di samping dorongan budaya dan agama juga telah mendorong orang untuk memperluas hubungan ekonomi dan kemajuan suatu bangsa.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.2 Tujuan PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

1.2.3 Manfaat PKL

a. Manfaat bagi mahasiswa:

- 1) Dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah diterimadiperkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- 2) Memperdalam dan meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengandisiplin ilmu yang dimiliki.
- 3) Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untukmenyesuaikan diri dalam lingkungan kerjanya dimasa mendatang.
- 4) Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman selaku generasi yang di didik untuksiap.

b. Manfaat bagi kampus:

- 1) Sebagai bahan evaluasi kurikulum yang telah diterapkan, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.

- 2) Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember kepada BPS Banyuwangi yang membutuhkan lulusan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember.

c. Manfaat Bagi Perusahaan

- 1) Sebagai sarana kerjasama antara perusahaan dengan Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember di masa yang akan datang.
- 2) Membantu BPS Banyuwangi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada bidang teknologi informasi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Lokasi kegiatan praktek kerja lapang adalah kantor BPS banyuwangi yang berada di Jl. K.H. Agus Salim No.87, Lingkungan Cuking Rw., Mojopanggung, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68425.

Berikut menurut peta lokasi.



Gambar 1. 1 lokasi bps banyuwangi

1.3.2 Jadwal kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) ini di laksanakan pada tanggal 20 september 2020 sampai dengan tanggal 07 januari 2022. PKL di lakukan pada hari kerja kantor yaitu setiap hari senin sampai dengan hari jumat mulai pukul 08.00 WIB sampai pada pukul 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang yaitu metode diskusi yang di lakukan antara mahasiswa dan karyawan bps termasuk pembimbing lapang dan manajer utama. Diskusi tersebut dilaksanakan secara daring maupun luring